

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Koran

Balewarti Wanitautomo, 08 Agustus 1941.

Bangoen, 08 Agustus 1937.

De Locomotief, 21 Juli 1934.

De Nieuwe Vorstenlanden, 01 November 1901.

Huisvrouw in Indie, Maret 1936.

Husisvrouw in Indie, Juni 1941

Ikpo, 05 September 1905.

Ikpo, 06 November 1906.

Ikpo, 08 September 1908.

Mangkunegaran, 15 November 1930.

Pewarta, 02 Februari 1942.

Star Weekly, 26 Januari 1957.

Sumber Dokumen Pemerintah

Departement van Binnenlandsch Bestuur: Seri Grote Bundel (1850-1937)

Volkstelling 1920 Deel II Inheemsche Bevolking van Midden-Java en Vorstenlanden.

Iklan Toko Roti Babah Setoe dalam Koleksi Arsip Komunitas Muara.

Sumber Buku

Ahmad. 1938. *Berkeliling Hindia Djilid III: Tanah Djawa Keradjaan Lama*. (Batavia: Balai Poestaka).

Bromokusumo, Aji 'Chen'. 2013. *Peranakan Tionghoa dalam Kuliner Nusantara*. (Jakarta: Kompas).

Brousseau, H.C.C C Clockener. 2007. *Batavia Awal Abad ke-20*. (Jakarta: Masup Jakarta).

- Carey, Peter. 2007. *The Power of Prophecy: Prince Diponegoro and The End of an Old Order in Java, 1785-1855*. (Leiden: KITLV).
- Copper, Charles A. 1994. *Tionghoa Indonesia dalam Krisis*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan).
- Cote, Joost dan Loes Westerbeek. 2004. *Recalling The Indies: Kebudayaan Kolonial dan Kehidupan Poskolonial*. (Yogyakarta: Syarikat Indonesia).
- Handinoto. 2015. *Komunitas Cina dan Perkembangan Kota Surabaya: Abad XVIII sampai Pertengahan Abad XX*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak).
- Hartog, Den, et al. 1995. *Manual for Social Surveys on Food Habits and Consumption in Developing Countries*. Germany: Margraf Verlag.
- Ibrahim, Julianto. 2008. *Kraton Surakarta & Gerakan Anti Swapraja*. (Jogjakarta: Malioboro Press).
- _____. 2013. *Opium dan Revolusi: Perdagangan dan Penggunaan Candu di Surakarta Masa Revolusi (1945-1950)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Kartodirdjo, Sartono. 1990. *Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional, dari Kolonialisme sampai Nasionalisme Jilid 2*. (Jakarta: Gramedia).
- Komunitas Lintas Budaya Indonesia. 2009. *Peranakan Tionghoa di Indonesia: Sebuah Penjelasan Budaya*. (Jakarta: Intisari).
- Kwee, Tek Hoay. 1969. *The Origins of The Modern Chinese Movement in Indonesia*. Ithaca: Cornell University.
- Lan, Nio Joe. 2013. *Peradaban Tionghoa Selayang Pandang*. (Jakarta: KPG.).
- Larson, George D. 1990. *Masa Menjelang Revolusi*. (Yogyakarta: UGM Press).
- Lombard, Denys. 2000. *Nusa Jawa: Silang Budaya: Bagian II Jaringan Asia*. (Jakarta: Gramedia).
- Margana, S. 2004. *Pujangga Jawa dan Bayang-Bayang Kolonial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Meijden, Catenius van Der. 1904. *Specerijen en Ingredienten der Rijsttafel Herkomst, eenkoop, keuren Bereinden Endragen en Indisch Kreuden en Verdere Benoodigoheden voor de Rijsttafel*. (Semarang-Surabaya: Van Dorp).
- Nordholt, Henk Schulte. 2006. *Outward Appearances: Trend, Identitas, dan Kepentingan*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta).

- Pramono, Peni R. dan Wiwied Esmaningtyas. 2012. *Ketangguhan Perusahaan Keluarga Bertahan Lebih Satu Abad*. (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia).
- Priyatmoko, Heri. 2017. *Keplek Ilat: Sejarah Wisata Kuliner Solo*. (Jakarta: Kemdikbud).
- Rahman, Fadly. 2016. *Jejak Rasa Nusantara: Sejarah Makanan Indonesia*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Redana, Bre. 2018. *Karmacinta: Biografi Sanjoto Senyatanya*. (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia).
- Rouffaer, G.P. 1932. *Vorstenlanden*. (Gravenhage: S.N).
- Sajid, R.M. 1984. *Babad Sala*. (Surakarta: Rekso Pustoko).
- Sidharta, Myra dan Tan Chee-Beng. 2021. *Chinese Foodways in Southeast Asia and Beyond*. (Singapore: NUS Press).
- Skinner, G. William. 1963. "The Chinese Minority", dalam Ruth Mc Very (ed) *Indonesia*. (New Haven: Yale University Press.)
- Soeratman, Darsiti. 1989. *Kehidupan Dunia Kraton Surakarta, 1830-1839*, (Yogyakarta: Taman Siswa).
- Sukmawati, Puja. 2020. *Timlo dan Tionghoa Solo*. (Kartasura: Media Karya Putra).
- Suratno, Pardi. 2013. *Masyarakat Jawa dan Budaya Barat: Kajian Sastra Jawa Masa Kolonial*. (Yogyakarta: Adi Wacana).
- Suryo, Djoko. 1989. *Sejarah Sosial Pedesaan Karesidenan Semarang 1830-1900*, (Yogyakarta: Pusat Antar Universitas Studi Sosial Unibersitas Gadjah Mada).
- Suryadinata, Leo. 1971. *Pre-War Indonesian Nationalism and Peranakan Chinese*. (Ithaca, New York: Cornell Modern Indonesian Project).
- Tan, Mely G. 2008. *Etnis Tionghoa di Indonesia: Kumpulan Tulisan*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).
- Tan, Raelene. 1992. *Chinese Etiquette: A Matter of Course*. (Singapore: Landmark Books PTE LTD).
- Tanjung, Anita Chairul. 2013. *Pesona Solo*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Tiknopranoto, R.M. Ng., dan R. Mardisuwignyo. 1980. *Sejarah Kutha Sala: Kraton Sala, Bengawan Sala, Gunung Lawu*. (Sala: Toko Buku Pelajar).

- Vasanty, Puspa. 1971. “Kebudayaan Orang Cina di Indonesia”, dalam *Koentjaraningrat, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. (Jakarta: Djambatan).
- Vleeming jnr, J.L. 1992. The Chinese Business Community Today in The Various Parts of Netherlands-India” di dalam M.R. Fernando dan David Bulbeck (red), *Chinese Economic Activity in Netherlands-India: Selected Translations from the Dutch*. (Singapore: ISEAS).
- Vuyk, Beb. 1987. *Groot Indonesisch Kookboek: Afgewisseld met Chinese Recepten*. (Utrecht: Uitgeverij Kosmos.).
- Willmott, Donald Earl. 1960. *The Chinese of Semarang: A Changing Minority Community in Indonesia*. (Ithaca: Cornell University Press).
- Wit, Augusta de. 1905. *Java: Fact and Fancies*. (London: Chapman and Hall Ltd).
- Yang, Twack Peck. 2007. “Elit Bisnis Cina di Indonesia dan Masa Transisi Kemerdekaan 1900-1940”. (Jakarta: Penerbit Diadit Media).
- Yuanzhi, Kong. 1999. *Silang Budaya Tiongkok Indonesia*. (Peking: Universitas Peking).

Sumber Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Adriana, Tissania Clarasati. 2012. “Tradisi Grebeg Sudiro di Sudiroprajan: Akulturasi Kebudayaan Tionghoa dengan Kebudayaan Jawa”. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Aprianto, Muhammad. 2015. “Dinamika Ekonomi di Surakarta Tahun 1870-1936”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ariwibowo, Gregorius Andika. 2011. “Pendidikan Selera: Perkembangan Budaya Makan di Perkotaan Jawa Pada Masa Akhir Kolonial”. *Tesis*. Program Ilmu Sejarah, Program Pasca Sarjana, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Baskoro, Ardi. 2012. “Kuliner di Kraton Surakarta (Kesinambungan dan Perubahannya)”. *Tesis*. Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Dewi, Pratika Rizki. 2020. “Industri Gula, Perempuan, dan Ekonomi Sektor Informal di Surakarta, 1860-an-1930”. *Skripsi*. Progra, Studi Ilmu Sejarah, Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fitrianto, Romadoni Huda. 2015. “Asimilasi Kebudayaan Etnis Tionghoa dengan Jawa di Surakarta Tahun 1966-1998 dan Relevansi Terhadap Pendidikan

- Multikultural”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Fiyani, Agus. 2019. “Dinamika Perkembangan Industri Kuliner Lumpia Semarang Tahun 1998-2017”. *Skripsi*. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Huda, Habibah. 2021. “Usaha Kedai Makanan dan Minuman Tionghoa di Batavia 1920-1940an”. *Skripsi*. Departemen Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Indah, Andi Khofifah. 2022. “Akulturasi Budaya Etnis Tionghoa terhadap Kuliner di Makassar (Studi Kasus Mie Titi Pecinan Makassar)”. *Skripsi*. Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongko, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kartika, Dinda Sukma. 2018. “Pengaruh Kebudayaan Indis di Surakarta Tahun 1900-1942 (Studi Kasus Budaya Kuliner Rijsttafel)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Mahendra, Dewangga Cipta. 2020. “Modal Sosial dan Asimilasi Cina Pribumi (Studi Kasus Kegiatan Grebeg Sudiro di Sudiroprajan)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Mariadewi, Rose 2021. “Konsumsi Roti di Kota Yogyakarta Tahun 1921-1999”. *Skripsi*. Departemen Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Martin, Auditya. 2010. “Transportasi Kereta Api dalam Pembangunan Kota Solo Tahun 1900-1940”. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Purnama, Patrick Christabel. 2021. “Sejarah Warung Makan Daging Anjing di Surakarta Pada Masa Orde Baru”. *Skripsi*. Departemen Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Riyadi. 2011. “Sejarah Sosial Komunitas Tionghoa di Kampung Balong Surakarta Paruh Kedua Abad XX”, *Skripsi*, Program, Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rustopo. 2006. “Menjadi Jawa: Orang-Orang Cina dan Kebudayaan Jawa di Surakarta, 1895-1998”. *Disertasi*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sukarni, Sri. 2017. “Pemukiman Tionghoa di Surakarta Pada Tahun 1900-1940”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Sulistyo, Andi. 2016. “Serabi Notosuman Sebagai Kuliner Tradisional di Kota Surakarta Tahun 1987-2012”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Susanto. 2015. “Gaya Hidup, Identitas, dan Eksistensi Masyarakat dan Kebudayaan Surakarta, 1871-1940”. *Disertasi*. Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Utama, Cahyo Adi. 2010. “Peran Etnis Cina dalam Perdagangan di Surakarta pada Tahun 1959-1998”. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Utama, Wildan Sena. 2011. “Modernisasi Masyarakat Tionghoa di Batavia 1900an-1930an”. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Wati, Dwi Sumpani. 2003. “Pariwisata di Surakarta pada Masa Kolonial Belanda 1910-1942”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Teresa Yasmin, Teresa. 1993. “Makanan Cina dalam Kehidupan Sehari-hari dalam Upacara Tradisional menurut Orang Cina di Jakarta”. *Skripsi*. Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.

Sumber Artikel Jurnal

- Kwartanada, Didi. 2002. “Competition, Patriotism, and Collaboration: The Chinese Businessmen of Yogyakarta between the 1930s and 1945”. *Journal of Southeast Asian Studies*, Vol. 33, No. 22.
- _____. 2004. “Tionghoa dalam Dinamika Sejarah Indonesia Modern: Refleksi Seorang Sejarawan Peranakan”. *Paper yang disampaikan dalam Diskusi Terbuka “Sapu Lidi”* di Leiden, 5 Juni 2004.
- M. Ali, Sofyan. 2020. “Eksistensi Megono sebagai Identitas Kultural: Sebuah Kajian Antropologi Kuliner dalam Dinamika Variasi Makanan Global”. dalam *Sosiologi Reflektif*, Vol. 15, No. 1.
- Priyatmoko, Heri. 2020. “A Rainbow on the Table: Historical Study of Culinary Diversity in Solo”. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Vol. 14, No. 2.
- Putri, Widya. Djuanaidi, Humaidi. 2022. “Perkembangan Kuliner Tionghoa di Batavia 1915-1942”, dalam *Journal of Indonesian History and Education*, Vol. 2, No. 2.
- Sedarmono. 2006. “Masyarakat Cina di Indonesia”. dalam *Seminar Nasional Sinologi. Lembaga Kebudayaan Muhammadiyah Malang*.
- Susanto. 2003. “Surakarta: Tipologi Kota Dagang”, dalam *Diakronik*, Vol. 2, No. 6.

Weichart, Gabriele. 2019. “Identitas Minahasa: Sebuah Praktik Kuliner”, dalam *Antropologi Indonesia*, No. 74.

Sumber Internet

Adam, Asvi Warman. “Tionghoa dan Pengajaran Sejarah Indonesia”. Dalam *Seputar Indonesia*, diakses pada 02 Februari 2011.

May, Muhammad Yurokha. “Tempat Sarapan Enak Lontong Cap Go Meh Ny Liem Solo Buka Kembali, Tapi Pindah Lokasi Baru”, dalam *Tribuntravel.com*, Diakses pada 28 Maret 2023, pada pukul 10.00 WIB, melalui <https://travel.tribunnews.com/2023/01/31/tempat-sarapan-enak-lontong-cap-go-meh-ny-liem-solo-buka-kembali-tapi-pindah-lokasi-baru?page=2>

Medinata, Nugroho. “Babah Setoe, Roti Legendaris dari Solo Berumur Seabad Lebih”. dalam *solopos.com*. diakses pada 20 Maret 2023, pada 08.30 WIB melalui <https://www.solopos.com/babah-setoe-roti-legendaris-dari-solo-berumur-seabad-lebih-1042872>

Swan, Yuliarti “Asal Usul Soto, Masakan Khas Ralyat Indonesia Zaman Penjajahan Belanda”, dalam *Kulineria.id*, diakses pada 29 Maret 2022, pada pukul 13.00 WIB, melalui <https://kulineria.id/explore/sejarah/asal-usul-soto-makanan-khas-rakyat-indonesia-zaman-penjajahan-belanda/#:~:text=Soto%20pertama%20kali%20diperkenalkan%20pada,datang%20ke%20pesisir%20utara%20Jawa>